

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia karena memiliki peran penting dalam penyediaan pangan, peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendukung aktivitas ekonomi di wilayah pedesaan maupun perkotaan. Komoditas pertanian, terutama komoditas pangan dan hortikultura, memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan produk lainnya karena sangat dipengaruhi oleh faktor alam, musim, kualitas produk, serta ketidakpastian produksi. Kondisi tersebut menyebabkan harga komoditas pertanian sering mengalami perubahan atau fluktuasi dalam waktu tertentu (Kementerian Pertanian, 2022).

Harga komoditas pertanian menjadi salah satu aspek penting dalam sistem agribisnis karena berkaitan langsung dengan keputusan produksi, pemasaran, dan pendapatan pelaku usaha. Perubahan harga dapat terjadi akibat adanya perubahan jumlah pasokan, tingkat permintaan konsumen, biaya distribusi, kondisi cuaca, serta berbagai faktor ekonomi lainnya. Menurut Mankiw (2021), harga suatu barang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran, sehingga perubahan salah satu komponen tersebut akan memengaruhi keseimbangan harga di pasar.

Pasar tradisional memiliki peran penting sebagai tempat distribusi dan pemasaran berbagai komoditas pertanian. Melalui pasar tradisional, hasil produksi petani dapat disalurkan kepada konsumen melalui pedagang sebagai perantara. Pedagang memiliki peran penting dalam menentukan harga jual karena mereka berhubungan langsung dengan pemasok dan konsumen. Selain melakukan aktivitas jual beli, pedagang juga harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti harga beli dari pemasok, biaya transportasi, kondisi kualitas produk, daya beli konsumen, serta tingkat persaingan antar pedagang.

Fluktuasi harga komoditas pertanian merupakan permasalahan yang sering dihadapi oleh pedagang pasar lokal. Perubahan harga yang terjadi dapat

memberikan dampak terhadap pendapatan dan keberlangsungan usaha pedagang. Ketika harga komoditas meningkat, pedagang menghadapi risiko menurunnya jumlah pembelian konsumen, sedangkan ketika harga menurun, pedagang berpotensi mengalami penurunan keuntungan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor penyebab perubahan harga menjadi penting bagi pedagang dalam menentukan strategi perdagangan.

Penelitian Wibowo et al. (2022) menunjukkan bahwa keberadaan pasar tradisional dan aktivitas perdagangan sangat dipengaruhi oleh kondisi harga, perilaku pelaku pasar, serta kemampuan pedagang dalam menyesuaikan strategi pemasaran. Pedagang memiliki pengalaman langsung dalam menghadapi perubahan kondisi pasar sehingga persepsi mereka dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dianggap memengaruhi perubahan harga.

Selain faktor permintaan dan penawaran, harga komoditas pertanian juga dipengaruhi oleh sistem pemasaran dan distribusi. Panjangnya rantai pemasaran, biaya transportasi, serta keterbatasan informasi harga dapat menyebabkan perbedaan harga antara tingkat produsen, pedagang, dan konsumen akhir. Rizkika dan Afriyatna (2023) menjelaskan bahwa risiko pemasaran produk pangan segar berkaitan erat dengan perubahan harga, biaya pemasaran, serta kondisi pasar yang dihadapi oleh pelaku usaha.

Pasar Gelugur merupakan salah satu pasar lokal yang menjadi pusat aktivitas perdagangan berbagai komoditas pertanian. Pedagang di Pasar Gelugur menghadapi berbagai kondisi yang dapat menyebabkan perubahan harga, seperti perubahan pasokan dari daerah produksi, permintaan masyarakat, kondisi musim, biaya pengangkutan, dan persaingan perdagangan. Namun, belum diketahui secara jelas bagaimana persepsi pedagang terhadap faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap perubahan harga komoditas pertanian di pasar tersebut.

Persepsi pedagang menjadi aspek penting untuk dikaji karena pedagang merupakan pelaku yang mengalami secara langsung proses pembentukan harga di tingkat pasar lokal. Persepsi yang dimiliki pedagang dapat menggambarkan pengalaman, pengetahuan, serta penilaian mereka terhadap faktor ekonomi maupun non-ekonomi yang menyebabkan perubahan harga. Informasi tersebut

dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan stabilisasi harga serta peningkatan efisiensi pemasaran komoditas pertanian.

Penelitian Maulana et al. (2026) menunjukkan bahwa persepsi pedagang terhadap kondisi pasar berkaitan dengan aspek pasokan, informasi harga, dan kemampuan pasar dalam mendukung aktivitas perdagangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa sudut pandang pedagang menjadi bagian penting dalam memahami dinamika pasar pertanian.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai “Persepsi Pedagang terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Komoditas Pertanian di Pasar Lokal Pasar Gelugur” penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi pedagang terhadap faktor-faktor yang memengaruhi harga komoditas pertanian serta faktor yang paling dominan dalam menyebabkan perubahan harga di Pasar Gelugur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi pedagang terhadap faktor-faktor yang memengaruhi harga komoditas pertanian di Pasar Gelugur?
2. Faktor-faktor apa saja yang menurut pedagang memengaruhi perubahan harga komoditas pertanian di Pasar Gelugur?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis persepsi pedagang terhadap faktor-faktor yang memengaruhi harga komoditas pertanian di Pasar Gelugur.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi harga komoditas pertanian berdasarkan persepsi pedagang.
3. Mengetahui faktor yang paling dominan memengaruhi harga komoditas pertanian di Pasar Gelugur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang agribisnis, khususnya mengenai persepsi pedagang dan faktor-faktor yang memengaruhi harga komoditas pertanian di pasar tradisional.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan stabilisasi harga dan pengembangan pasar tradisional.

b. Bagi Pengelola Pasar Gelugur

Sebagai informasi dalam meningkatkan pengelolaan pasar dan kelancaran distribusi komoditas pertanian.

c. Bagi Pedagang

Sebagai bahan evaluasi dalam menentukan strategi penjualan dan pengambilan keputusan usaha.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan harga komoditas pertanian dan perilaku pedagang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada pedagang komoditas pertanian yang berjualan di Pasar Gelugur. Komoditas yang diteliti meliputi sayuran, cabai, bawang, tomat, buah-buahan, dan komoditas pertanian lainnya yang diperdagangkan secara rutin. Penelitian difokuskan pada persepsi pedagang mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga, seperti pasokan, permintaan, musim, biaya transportasi, distribusi, kualitas produk, dan kebijakan pemerintah.